

NanoInsights

Mid-year and beyond 2023

Powered By **n nanovest**

Supported by:



DISCLAIMER

Tulisan ini dikhususkan sebagai tambahan informasi untuk pembaca. Dilarang keras untuk mereproduksi, menyalin ataupun membagi tulisan ini. Dalam keadaan apa pun itu, tulisan ini tidak boleh dianggap sebagai tawaran untuk menjual atau ajakan untuk membeli aset kripto ataupun saham. Semua rekomendasi yang ada dalam tulisan ini mungkin tidak cocok untuk setiap investor. Walaupun semua informasi yang ada dalam tulisan ini diambil dari sumber-sumber terpercaya, tidak bisa dijamin bahwa tulisan ini akurat, lengkap dan andal seluruhnya. Konsultasikan dengan penasihat keuangan Anda dan mencari pendapat yang independen. Hak cipta tulisan ini dipegang oleh Nanovest.

Pandangan yang membahas aset kripto dan berbagai isu lainnya dalam tulisan ini merupakan pendapat dari (para) kontributor. Tidak ada timbal balik antara penulis dan kepada siapa pembahasan tulisan ini berkaitan. Kontributor telah berupaya sedemikian rupa untuk tidak terikat dan tetap objektif dalam setiap pembahasan dalam publikasi ini. Kontributor tidak mewakili pendapat PT Tumbuh Bersama Nano (Nanovest) dan Nanovest tidak memberikan jaminan akan keakuratan dari rekomendasi ini, oleh karena itu Nanovest menafikan semua jaminan, tersirat maupun tersurat, ataupun yang sama dengan hal itu.



FORE



Perkenalkan kami dari Nanovest Research Team, sebagai inisiator hadirnya laporan riset yang berjudul "NanoInsights: Mid-year and beyond 2023" kami selalu mencoba untuk menyediakan informasi teraktual, terkini dan terdalam terkait Industri Aset Kripto di Indonesia dan Dunia.

Pada edisi NanoInsights kali ini, kami membahas apa saja yang terjadi pada industri dan dunia aset kripto hingga pertengahan tahun 2023. Tidak terasa bahwa tahun 2023 sudah memasuki pertengahan, banyak sekali kejadian dan momentum besar terjadi di Industri aset kripto di Indonesia hingga secara global.

Kami melihat dinamika yang terjadi terkait industri dan ekosistem Aset kripto, Blockchain, dan Web3 di Indonesia bergerak sangat cepat. Contohnya pada awal hingga pertengahan tahun 2023, industri kripto dikejutkan dengan kabar Project Ripple (XRP) berhasil "mengalahkan" SEC terkait dengan kasus "karakteristik" aset kripto yang sangat unik. Ada juga pembahasan mengenai Crypto ETF.

Tidak lupa kami membahas mitos-mitos yang biasanya terjadi pada industri aset kripto, istilah-istilah yang biasa digunakan di industri aset kripto, hingga kami memberikan referensi terkait kejadian kejadian penting dan event penting aset kripto hingga akhir tahun 2023

Terima kasih kami ucapkan untuk Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditas (BAPPEBTI), Asosiasi Blockchain Indonesia (ABI) dan Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (ASPAKRINDO) yang berkontribusi dalam pengembangan industri aset kripto yang masiv di Indonesia.

Semoga kita semua dapat membuat sinergi yang baik untuk kemajuan industri dan ekosistem Aset kripto, Blockchain, dan Web3 di Indonesia

Salam Hormat,
Nanovest Research Team



WORD

List of Contents

DISCLAIMER	2
FOREWORD	3
CONTENTS	4
Kondisi Makro Ekonomi AS terkini	5
Crypto Technical analysis	8
Stock technical analysis	12
Mitos-mitos Dunia Kripto	17
100+ Istilah Dalam Dunia Kripto	19
ETF Kripto : Menggabungkan Keuangan Tradisional dengan Kripto	29
Tanggal-tanggal Penting pada Industri Kripto	32
Tanggal-tanggal Penting pada Industri Saham US	34
Karakteristik aset kripto	36
Berita Terhangat Kripto	38
CREDIT	46



Kondisi Makro Ekonomi AS terkini

Onny Shelvia

The Fed menaikkan suku bunga seperempat poin dan mengisyaratkan kenaikan lain tahun ini

Federal Reserve menaikkan suku bunga pinjaman sebesar seperempat poin, membawa suku bunga ke level tertinggi dalam 22 tahun. Ini adalah kenaikan suku bunga ke-11 sejak The Fed memulai perjuangannya melawan inflasi pada Maret 2022 lalu. Kenaikan suku bunga terjadi hanya satu bulan setelah bank sentral berhenti untuk menilai keadaan ekonomi menyusul kegagalan tiga bank regional di awal tahun.

Pejabat The Fed memproyeksikan satu kenaikan suku bunga lagi di akhir tahun. Sementara inflasi telah menunjukkan perlambatan yang stabil dalam beberapa bulan terakhir. Di sisi lain, para pejabat tetap berhati-hati menyatakan bahwa inflasi tetap tinggi, mereka sangat memperhatikan risiko inflasi, serta membiarkan kemungkinan kenaikan suku bunga lainnya tetap terbuka.

Dalam konferensi pers, Jerome Powell menekankan bahwa kenaikan suku bunga lainnya tetap menjadi kemungkinan jika ekonomi menguat dan terus menekan harga. Inflasi inti dinilai masih berada pada level yang tinggi.

Pasar saham memiliki reaksi beragam terhadap pidato Powell, Dow ditutup dengan kenaikan hari ke-13 berturut-turut dan kemenangan harian terpanjang sejak 1987. Namun, S&P 500 ditutup datar dan Nasdaq Composite mengalami sedikit penurunan.

Inflasi masih menjadi fokus utama



Pengukur inflasi pilihan Federal Reserve terhadap indeks harga Pengeluaran Konsumsi Pribadi menunjukkan naik 3,8% pada Mei dari tahun sebelumnya, sedikit lebih rendah dari kenaikan 4,3% yang terlihat pada bulan sebelumnya. Ini tidak termasuk harga makanan dan energi yang bergejolak juga turun tipis dari 4,7% menjadi 4,6%, level terendah sejak Oktober 2021 lalu. Departemen Perdagangan akan segera merilis angka bulan Juni.

Sementara para pejabat ingin tetap membuka opsi kenaikan suku bunga lain jika inflasi terbukti lebih bertahan dari yang diharapkan, waktu kenaikan terakhir masih belum pasti. Ada kemungkinan bahwa kenaikan suku bunga kedua mungkin tidak terjadi dan The Fed dapat beralih ke fase mempertahankan suku bunga stabil sampai inflasi terkendali. Keputusan tentang kenaikan suku bunga di masa depan akan bergantung pada data ekonomi.

Pernyataan Jerome Powell pada simposium ekonomi tahunan Jackson Hole mendatang dapat memberikan lebih banyak wawasan tentang rencana The Fed untuk pertemuan kebijakan moneter pada bulan September.

Investor optimis tentang akhir kenaikan suku bunga dan kemungkinan "pendaratan lunak", dimana inflasi turun ke target 2% tanpa menyebabkan penurunan ekonomi yang signifikan. Namun, Powell memperingatkan bahwa secara historis ketika bank sentral melakukan intervensi untuk mengekang inflasi, hal itu sering kali menghasilkan kondisi pasar tenaga kerja yang lebih lemah, tidak menutup kemungkinan juga menjadi hasil kali ini.

Pasar tenaga kerja tetap kuat



Federal Reserve memantau dengan cermat keadaan pasar kerja dan potensi dampaknya terhadap perekonomian. Beberapa tanda positif menunjukkan pasar kerja membaik, seperti penurunan lowongan kerja dari puncak tahun lalu, perlambatan tingkat berhenti ke tingkat pra-pandemi, dan pangsa tertinggi pekerja usia produktif (25 hingga 54 tahun) sejak tahun 2002 lalu.

Meskipun inflasi telah mereda tanpa menyebabkan peningkatan yang signifikan pada tingkat pengangguran, masih belum pasti apakah tren ini akan berlanjut. Penelitian menunjukkan bahwa The Fed mungkin perlu memperlambat ekonomi lebih lanjut karena pengaruh terus-menerus pasar tenaga kerja yang ketat pada harga konsumen, ini dapat menyebabkan penurunan ekonomi.

Jerome Powell menyatakan keprihatinan tentang pengelolaan di pasar tenaga kerja dan The Fed mencari "pendinginan luas" dari kondisi pasar tenaga kerja, termasuk moderasi dalam pertumbuhan upah ke tingkat pra-pandemi. Terlepas dari kemungkinan kenaikan suku bunga lainnya, ada ketidakpastian tentang apakah kondisi mendasar di pasar kerja akan moderat dalam waktu dekat.



Pentingnya pertumbuhan upah

Pejabat memantau dengan cermat angka pertumbuhan upah karena biaya tenaga kerja memainkan peran penting dalam menaikkan harga. Bisnis jasa padat karya seperti restoran dan rumah sakit sangat dipengaruhi oleh biaya tenaga kerja yang lebih tinggi. Pendekatan The Fed untuk mengatasi hal ini adalah melalui kenaikan suku bunga, yang mungkin membutuhkan waktu sekitar satu tahun untuk memberikan dampak yang lebih luas pada perekonomian. Rilis Indeks Biaya Ketenagakerjaan yang akan datang untuk kuartal kedua akan memberikan data penting bagi pembuat kebijakan.

Menjelang pertemuan September, akan dirilis dua laporan pekerjaan dan sementara tidak ada ambang batas numerik khusus untuk kondisi pasar tenaga kerja, dari sisi ekonomi biasanya perlu menambah 70.000 hingga 100.000 pekerjaan per bulan untuk mempertahankan pertumbuhan pekerjaan. Namun, penambahan 209.000 pekerjaan baru-baru ini pada bulan Juni dipandang terlalu kuat untuk The Fed.

Perkiraan pertama Departemen Perdagangan atas Produk Domestik Bruto (PDB) kuartal kedua juga diantisipasi untuk menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi sebagian besar tetap stabil meskipun ada perlambatan dalam belanja konsumen.

Crypto Technical analysis



Bitcoin – DCA



Bitcoin pada quarter ini mengalami downtrend sideways yang cukup lama. Berdasarkan analisa teknikal yang ada, masih ada probabilitas penurunan Bitcoin ke level - level demand (kotak biru di gambar). Secara long-term kita tahu bahwa kenaikan Bitcoin bersifat parabolic dan demi mengantisipasi hal tersebut kita dapat melakukan Dollar-Cost Averaging (DCA) pada Bitcoin dengan panduan level - level demand yang ada. Untuk sementara, setelah pullback

Bitcoin – DCA

Level 1 : Rp. 425.000.000

Level 2 : Rp. 400.000.000

Level 3 : Rp. 375.000.000

Ethereum – BUY & HOLD



Sedikit berbeda dengan Bitcoin, Ethereum kali ini bergerak lebih tenang daripada biasanya. Diduga akibat Total Locked Value yang sangat tinggi dari Ethereum yang di-stake dalam mekanisme ETH2.0 mengakibatkan circulating supply dari Ethereum menurun drastis dan membuat tekanan penjualan menjadi melemah.

Secara teknikal, Ethereum berada dalam bullish trendline dan berpotensi untuk kembali naik ke upper trendline yang ada. Kita dapatantisipasi hal tersebut dengan Buy Ethereum secara rutin dan tetap mempertimbangkan resiko yang ada.

Ethereum – BUY & HOLD

Buy Level 1 : Rp. 27.500.000

Buy Level 2 : Rp. 25.000.000

Buy Level 3 : Rp. 22.000.000

Take Profit : Rp. 35.000.000

Stop Loss : Rp. 20.000.000

Chainlink (LINK) – BUY & DCA



Sebagai market leader di bidang Web3.0 Oracle, Chainlink mempunyai fundamental yang sangat bagus. Cross-Chain Interoperability Protocol yang digadang - gadang menjadi pembaharuan utama dari LINK2.0 membuat Chainlink menjadi salah satu aset yang harus dimiliki.

Secara Teknikal, Link berada di masa sideways yang cukup panjang. Hal ini bisa diartikan bahwa ada aksi akumulasi oleh para investor. Untuk mengantisipasi kenaikan LINK, kita dapat melakukan Buy & Hold LINK sampai target yang kita tentukan. Tetap berhati - hati dalam analisa dan selalu menghitung resiko yang akan anda ambil.

Chainlink (LINK) – BUY & DCA

Buy Level 1 : Rp. 110.000

Buy Level 2 : Rp. 90.000

Buy Level 3 : Rp. 75.000

Take Profit : Rp. 180.000

Stop Loss : Rp. 65.000

Synthetix (SNX) – BUY & DCA



Synthetix merupakan salah satu protokol bursa derivatif terbesar di dunia kripto. Dengan protokol yang sangat efisien dan juga user friendly membuat Synthetix kembali memegang market share terbesar dalam perdagangan derivatif di dunia kripto.

Secara teknikal, SNX mempunyai long-term target yang cukup tinggi. Mengambil dari pattern yang ada, SNX kemungkinan besar akan membuat bullish movement ke level Rp.60.000 dimana ada supply yang cukup besar disana. Tetap perhatikan trading plan beserta titik - titik beli dari SNX dan juga tetap jaga di setiap investasi yang anda lakukan.

Synthetix (SNX) – BUY & DCA

Buy Level 1 : Rp. 40.000

Buy Level 2 : Rp. 32.000

Buy Level 3 : Rp. 25.000

Take Profit : Rp. 64.000

Stop Loss : Rp. 20.000

Lido Finance (LDO) – BUY



Lido Finance merupakan salah satu liquid stacking protocol terbesar di jaringan Ethereum. Dengan market share liquid stacking lebih dari 25%, membuat Lido Finance merupakan project yang bonafit.

Secara teknikal, LDO saat ini berada dalam bullish trendline dan posisinya saat ini sedang berada di support trendline dan membentuk konsolidasi untuk beberapa waktu. Kita dapat memulai akumulasi LDO, dengan perhitungan resiko yang matang.

Lido Finance (LDO) – BUY

Buy Level 1 : Rp. 28.000

Buy Level 2 : Rp. 20.000

Take Profit : Rp. 52.000

Stop Loss : Rp. 24.000



Stock Technical analysis



Meta Platforms Inc. (NASDAQ: META) – BUY



META telah memberikan kinerja yang kuat di 2Q23, melampaui ekspektasi pasar dengan margin yang signifikan. Dimana META berhasil mencatatkan kinerja pendapatan sebesar \$32 miliar dengan EPS sebesar \$2,98. Penguatan tersebut didorong dari optimisme tentang keterlibatan pengguna yang kuat dan proyek mendatang yang menarik, seperti Llama 2, Threads, Reels, produk AI baru, dan peluncuran musim gugur Quest 3. Pada saat ini META sedang fokus pada pengembangan ekosistem periklanan berbasis AI. Sehingga untuk kedepannya saham META masih layak dipertimbangkan bagi investor yang tertarik dengan AI dan metaverse sebagai platform komputasi potensial.

Secara Teknikal, Pergerakan Saham META juga sudah mulai memantul dari area supportnya dan mulai bergerak uptrend sejak awal Januari 2023, nampaknya pergerakan saham META masih akan melanjutkan penguatannya terlihat dari tingkat akumulasi volume buy tinggi, diikuti dengan histogram MACD yang bergerak positif dengan Signal MACD yang mulai bergerak uptrend.

BUY

Range BUY : 3.617.174 – 4.224.220

TP 1 : 5.393.373

TP 2 : 6.219.512

SL : 3.224.758

*DISCLAIMER ON

Alphabet Incorporated (NASDAQ: GOOGL) BUY



GOOGL merupakan salah satu perusahaan teknologi raksasa dengan market cap \$1.66 triliun, kinerja keuangan perseroan di 2Q23 mencatatkan di atas ekspektasi pasar dengan total pendapatan mencapai \$74.6 miliar dengan EPS \$1.44. Pertumbuhan Google didorong oleh integrasi AI strategis, kemitraan, dan aliran pendapatan yang beragam. Di segmen Cloud, kolaborasi dengan DataStax dan Omnicom bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan pelanggan dan menghidupkan kembali pertumbuhan. Dominasi Google di Penelusuran dan bisnis periklanannya terus menghasilkan arus kas yang mengesankan dan itu semakin diperkuat dengan kepemimpinannya dalam aplikasi AI. Terakhir, kesuksesan YouTube baru-baru ini di shorts dan TV yang terhubung menjadikannya lebih menarik bagi pengiklan. Dengan terus melakukan Inovasi pengembangan AI dan kinerja keuangan yang kuat, saham GOOGL sangat menarik untuk investasi jangka panjang

Secara teknikal, pergerakan saham GOOGL juga sudah melesat naik 43.75% YTD, dengan konsisten bergerak uptrend. Untuk indikatornya, saham diperdagangkan di atas MA 100 diikuti dengan stochastic yang bergerak uptrend dan Signal maupun histogram MACD yang kompak bergerak di area positif. Sehingga saham GOOGL ada potensi masih bergerak melanjutkan trend bullishnya.

BUY

Range BUY : 1.766.430 – 1.866.479

TP 1 : 2.201.944

TP 2 : 2.455.549

SL : 1.647.573

*DISCLAIMER ON

Coca-Cola Company (NYSE: KO) BUY



Saham KO telah mempertahankan rentetan pertumbuhan dividen yang mengesankan selama 61 tahun beruntun. Meskipun terjadi penurunan stok sekitar 4% YTD. Namun, perseroan telah menawarkan stabilitas dengan lebih dari 200 merek kuat dan menghasilkan pendapatan global yang substansial. Sehingga di kinerja keuangan 2Q23, KO berhasil mencatatkan kinerja pendapatan mencapai \$11.96 miliar naik 5.7% YoY, dengan pertumbuhan pendapatan organik 11% dan di proyeksikan pertumbuhan dalam setahun penuh dapat naik dikisaran 8%-9%. Walaupun ada sentimen dari kenaikan harga dan inflasi konsumen, namun permintaan masih tetap kuat. Hal ini karena kinerja perseroan yang cukup stabil dengan peningkatan EPS sebesar 34% menjadi \$0,78. Dividen saham, menghasilkan sekitar 3%, menambah prospek positif bagi para investor.

Secara teknikal, pergerakan saham KO dalam 3 tahun terakhir masih berada di teritorial area uptrendnya dengan diperdagangkan diatas MA 100. Indikator stochastic telah bergerak uptrend dan mencoba menguji area golden crossnya kembali. Sedangkan untuk signal MACD sedang mencoba bangkit dari area negatifnya dengan membentuk pola area golden crossnya, jika berhasil terbentuk ada potensi saham KO bergerak melanjutkan trend bullishnya.

BUY

Range BUY : 908.449 – 927.790

TP 1 : 971.357

TP 2 : 1.023.328

SL : 824.548

*DISCLAIMER ON

Cisco Systems Inc. (NASDAQ: CSCO) BUY



CSCO merupakan perusahaan teknologi global yang berspesialisasi dalam perangkat jaringan termasuk router, sakelar, peralatan keamanan, titik akses nirkabel. Perseroan saat ini sedang memperkuat platform konferensi video Webex untuk bersaing dengan MSFT dan ZM. Sebagai bagian dari upaya tersebut, CSCO telah melakukan akuisisi baru-baru ini terhadap Lab Sosial untuk meningkatkan kemampuan acara Webex-nya. Dengan mengintegrasikan Socio Labs ke dalam portofolio Webex Cisco, CSCO akan menyediakan penyelenggara acara dengan satu platform untuk menyelenggarakan hampir semua jenis acara. Sejalan dengan rencana tersebut, kinerja keuangan CSCO di 3Q23 menunjukkan laba bersih mencapai \$3.21 miliar dengan total pendapatan mencapai \$14.57 miliar EPS saham juga mencapai rekor tertinggi \$2,82.

Secara teknikal, pergerakan saham CSCO masih bergerak uptrend dan sedang menguji area trendline resistancenya, jika berhasil tertembus maka berpotensi melanjutkan bullishnya. Indikator stochastic membentuk golden cross dengan potensi bergerak menuju area overboughtnya. Histogram MACD masih berada di area positif dengan diikuti signal MACD yang mulai bergerak naik.

BUY

Range BUY : 775.439 – 808.065

TP 1 : 875.728

TP 2 : 933.523

SL : 741.683

*DISCLAIMER ON

United Airlines Holdings. Inc. (NASDAQ: UAL) BUY



UAL menjadi salah satu dari tiga maskapai penerbangan terbesar di AS dan menawarkan penerbangan ke tujuan domestik dan internasional. Tujuan global ini meliputi Amerika Latin, Timur Tengah, Eropa, Asia, Afrika, dan Pasifik. Permintaan perjalanan yang tinggi, harga minyak yang lebih rendah, dan kekurangan pilot mendukung kinerja keuangan UAL dengan berhasil mencatatkan kinerja Pendapatan di 2Q23 ini tumbuh sebesar 17% YoY menjadi \$14,18 miliar. Selain itu, EPS tumbuh sebesar 252% menjadi \$5,03 dan mengalahkan perkiraan analis sebesar 24,93%. Dengan performa yang konsisten para investor bisa untuk mengambil posisi terhadap saham blue chip ini untuk investasi jangka panjang karena dapat memberikan pertumbuhan yang stabil dan berisiko rendah

Secara teknikal, saham UAL secara YTD sudah meroket 45% dengan diikuti volume beli meningkat, pergerakan candle membentuk pola uptrend dan melewati garis MA 100. Indikator stochastic walau sedang bergerak turun, namun pergerakan signal MACD masih bergerak uptrend dengan membentuk area golden cross, histogram MACD juga masih berada di area positif. Sehingga untuk investasi jangka panjang cocok untuk menjadi watchlist pilihan.

BUY

Range BUY : 723.207 – 784.370

TP 1 : 867.685

TP 2 : 955.899

SL : 625.098

*DISCLAIMER ON



Mitos-mitos Dunia Kripto

Regulasi Menghancurkan Aset Kripto

Menjelang akhir tahun 2022, kita dikejutkan oleh tumbangnya raksasa pedagang aset kripto di AS, FTX. Kehancuran FTX ini membawa dampak domino bagi industri kripto secara keseluruhan. Harga aset kripto berguguran. Dari sekian banyak aset kripto, hanya segelintir yang masih 'menghijau'. Dampak ini semakin diperparah oleh isu bahwa serangkaian otoritas federal AS akan menyusun regulasi tentang industri kripto. Institusi yang dimaksud adalah the Commodities Futures Trading Commission (CFTC), the Internal Revenue Service (IRS), the Securities and Exchange Commission (SEC), anggota Kongres AS, bahkan dari pejabat Gedung Putih.

Ketua SEC, Gary Gensler, kita kenal sangat kritis terhadap aset kripto. Kita ketahui bagaimana Gensler dan para koleganya membawa Ripple di Pengadilan atas tuduhan melakukan perdagangan sekuritas tanpa izin SEC. Namun apakah Gary Gensler berusaha untuk menghalang-halangi perkembangan aset kripto di AS? Justru sebaliknya. Dalam beberapa kesempatan Gensler menggarisbawahi pentingnya solusi yang ditawarkan teknologi blockchain. Selain itu, Gensler juga mengapresiasi inovasi blockchain sebagai katalis untuk mendorong ekonomi yang inklusif. Gary Gensler sebelum menjabat Ketua SEC adalah dosen mata kuliah yang berhubungan dengan blockchain di Massachusetts Institute of Technology (MIT) Boston. Bagaimana dengan Indonesia? Indonesia sendiri termasuk yang paling maju dalam regulasi aset kripto. Di satu sisi, berbagai otoritas termasuk Bappebti sangat mendorong kemajuan industri kripto khususnya industri kripto domestik. Di sisi yang lain otoritas Indonesia sangat memperhatikan perlindungan konsumen. Berbagai paket kebijakan ini nantinya bermuara pada makin kuatnya ekosistem aset kripto tanah air.

Kripto Akan Bubble

Beberapa tahun yang lalu Indonesia muncul tren batu akik. Hampir di semua diskursus publik muncul berbagai koleksi batu akik. Beberapa kita membaca berita batu akik yang laku dengan harga yang cukup mahal sampai ratusan juta rupiah. Menjelang pertengahan dekade 2010an, entah bagaimana tren batu akik ini mengalami penurunan tajam bahkan ada yang sampai bangkrut berbisnis batu akik.

Apakah aset kripto akan terjadi yang demikian? Secara use case batu akik memiliki banyak kekurangan dibandingkan aset kripto. Aset kripto memiliki use case yang cukup luas. Use case yang ditawarkan aset kripto menjamin kelangsungan proyek aset kripto tersebut sebagai alat investasi. Walaupun memang ada beberapa proyek aset kripto yang patut kita teliti lebih jauh mengenai use case yang ditawarkan.

Kripto Tidak Mendukung Kelestarian Lingkungan

Operasi komputer yang terjadi dalam suatu blockchain cukup kompleks. Kompleksitas ini memerlukan perangkat yang mumpuni dan daya listrik yang cukup besar. Daya listrik saat ini didominasi dari sumber bahan bakar fosil yang terbatas, proses ekstraksinya juga berisiko bagi lingkungan dan yang perlu kita teliti bahwa bahan fosil berkontribusi terhadap meningkatnya kadar gas berbahaya di atmosfer.

Menurut laporan sebuah laporan tahun 2021 konsumsi daya tambang bitcoin sekitar 105 terawatt, ekuivalen dengan konsumsi daya Finlandia. Namun angka ini ternyata belum sebanding dengan konsumsi daya industri lain seperti emas yang ternyata dua kali lipat konsumsi daya tambang bitcoin.

Jika dihubungkan dengan pengaruh teknologi blockchain terhadap lingkungan, beberapa pakar setuju jika blockchain justru mempromosikan adopsi infrastruktur sumber energi bersih sekaligus sebagai katalis pengembangan proyek energi terbarukan. Sebagai tambahan, para penambang bitcoin terus berinovasi untuk mencari sumber energi yang lebih independen dan murah. Tentunya hal ini untuk meningkatkan margin keuntungan tambang bitcoin.

Kripto Alat Kejahatan Ekonomi

Berdasarkan laporan Chainalysis, transaksi yang berhubungan dengan aktivitas kejahatan di tahun 2019 berkisar 3,4% dari keseluruhan transaksi kripto. Angka ini menurun signifikan di tahun 2020, di mana transaksi yang berhubungan dengan aktivitas kejahatan hanya berkisar 0,62%. Chainalysis menyimpulkan jika pertumbuhan kripto yang legal dan bertanggungjawab jauh melebihi aktivitas kriminal yang memakai aset kripto. Berbagai laporan yang mempertanyakan aktivitas kripto secara umum patut kita telusuri lebih jauh mengingat kemungkinan adanya bias sensasional untuk mencari pembaca.

Pada tahun 2021, transaksi yang berhubungan dengan aktivitas kejahatan melalui aset kripto justru menurun lebih signifikan lagi ke angka 0,15%. Patut diingat bahwa transaksi kripto global pada tahun 2021 meningkat 567% dari transaksi kripto tahun 2020.



100+ Istilah Dalam Dunia Kripto

Sampai saat ini kita sudah melihat perkembangan industri kripto tumbuh dan berkembang demikian pesat, khususnya dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan ini tentunya ditopang oleh pemberitaan baik oleh media massa dan influencer sehingga memberikan kita pemahaman yang lebih baik mengenai industri kripto beserta dengan bagaimana kita berinvestasi di aset kripto. Kita juga mungkin pernah mendengar berbagai istilah yang mungkin masih asing di telinga kita. Untuk itu, artikel ini akan membawa kita untuk lebih memahami berbagai istilah dalam dunia kripto yang sering kita dengar.

Airdrop	Strategi proyek aset kripto dengan membagi-bagikan token secara massal dengan maksud promosi dan adopsi.
Algorithm/a	Sekumpulan aturan yang berurut dan sistematis dalam memecahkan suatu masalah.
Allocation	Pembagian ekuitas atau token yang diperoleh, dibeli, atau dicadangkan untuk tim, grup, investor, institusi tertentu, atau entitas yang berperan dalam pengembangan aset kripto.
Alphanumeric	Gabungan angka dan huruf.
Altcoins	Koin/token alternatif selain Bitcoin
Anti-Money Laundering (AML)	Serangkaian aturan hukum, kode etik dan prosedur untuk mencegah kejahatan ekonomi sekaligus juga usaha untuk menjelaskan asal usul kekayaan.
Assets Under Management (AUM)	Total nilai pasaran dari seluruh aset atau investasi klien yang sedang dikelola oleh suatu hedge funds, mutual funds atau manajemen aset.
Audit	Penilaian kelayakan suatu aset kripto oleh lembaga independen.

Bear/Bearish	Kondisi di mana harga saham atau aset kripto mengalami penurunan dalam jangka waktu yang cukup lama. Kebalikan dari Bull/Bullish
Block	Bagian dari suatu blockchain di mana data transaksi disimpan
Blockchain	Basis data terdistribusi atau ledger yang terbagi ke beberapa node komputer. Teknologi blockchain memainkan peranan yang penting dalam aset digital, karena memastikan keamanan dan desentralisasi pencatatan transaksi. Blockchain sendiri dapat digunakan di banyak sektor bukan hanya kripto
Bull/Bullish	Kondisi di mana harga saham atau aset kripto mengalami kenaikan dalam waktu yang cukup lama. Kebalikan dari Bear/Bearish
Burn/Burned	Pemusnahan sejumlah token aset kripto. Tujuan burn adalah untuk mengurangi penawaran sehingga harga dapat terkendali
Candlesticks	Salah satu jenis presentasi fluktuasi harga saham atau aset kripto. Candlesticks memuat harga buka/tutup, dan harga terendah/tertinggi
Central Bank Digital Currency (CBDC)	Mata uang digital yang dikeluarkan oleh bank sentral suatu negara. Kebanyakan konsep CBDC menyamakan nilai mata uang digital ini dengan mata uang fiat yang ada
Circulating Supply	Jumlah koin atau token yang sedang beredar di pasaran
Coin	Aset kripto yang memiliki blockchain sendiri. Bandingkan dengan Token
Cold Storage	Tempat penyimpanan aset kripto yang terisolasi dari jaringan internet. Cold storage umumnya berbentuk fisik dan lebih aman dibandingkan dengan Hot Storage
Collateral	Aset yang dijamin untuk maksud pinjam-meminjam. Jumlah pinjaman bergantung dari nilai collateral. Collateral akan beralih kepemilikan dari peminjam kepada pemberi pinjaman jika peminjam tidak mampu untuk membayar pinjaman
Commodity Futures Trading Commission (CFTC)	Badan independen pemerintah AS yang mengatur integritas pasar derivatif termasuk komoditas berjangka, swap dan options. Dibentuk berdasarkan UU Komisi Perdagangan Komoditas Berjangka AS tahun 1974

Consensus	Mekanisme yang memvalidasi dan menjamin keaslian suatu transaksi dalam blockchain
Consumer Price Index (CPI)	Ukuran harga barang yang ditanggung konsumen. CPI dihitung oleh Bureau of Labor Statistics setiap bulan. CPI hampir selalu menjadi patokan inflasi AS
Crowdfunding	Kegiatan mengumpulkan pendanaan suatu proyek di mana pendanaan ini umumnya berasal dari khalayak ramai
Crypto Winter	Musim dingin aset kripto, merujuk pada suatu periode di mana aset kripto secara umum turun akibat sentimen investor. Istilah ini pertama kali dipakai oleh Eugene Etsebeth
Custodian	Tempat penyimpanan atau penitipan aset keuangan
Day Trading	Perilaku atau strategi seseorang untuk memanfaatkan fluktuasi harga saham, aset kripto atau komoditas. Seorang yang melakukan day trading disebut Day Traders. Day traders biasanya mengambil keputusan memakai analisis teknikal
Decentralization	Pembagian kendali suatu blockchain kepada beberapa pihak (perorangan ataupun institusi)
Decentralized Autonomous Organization (DAO)	sistem yang berbasis blockchain yang memungkinkan sejumlah orang untuk mengatur protokol mereka dengan menggunakan berbagai aturan (rules) yang otomatis
Decentralized Finance (DeFi)	Suatu gerakan yang muncul dari eksperimentasi penggunaan aset kripto dan teknologi blockchain
Distributed Ledger Technology (DLT)	Sistem pencatatan transaksi aset di mana pencatatan ini ada di beberapa tempat sekaligus. DLT menggunakan metode hash kriptografi sehingga menjamin keamanan transaksi
Do Your Own Research (DYOR)	Aktivitas mandiri seorang investor untuk mendalami suatu aset kripto sebelum memutuskan untuk melakukan investasi
Dump	Penjualan suatu aset kripto dalam jumlah yang besar dan dalam waktu yang singkat. Dump biasanya membuat harga aset kripto tersebut tertekan
ERC Standard	Standar interface berbasis spesifikasi Ethereum yang mengatur fungsi transfer token, kepemilikan dan keamanan smart contract
Ether (ETH)	Token yang dapat ditransaksikan yang memfasilitasi operasi dalam jaringan

Ethereum	Operasi dalam jaringan Ethereum memerlukan daya, peralatan, koneksi internet dan pemeliharaan. Ether adalah reward terhadap partisipan di jaringan atas operasional tersebut
Ethereum	Platform perangkat lunak yang terdesentralisasi, sumber terbuka (open-source), berbasis teknologi blockchain. Ethereum dan Ether seringkali digunakan bergantian namun perbedaan keduanya adalah Ethereum adalah platform blockchain sedangkan Ether adalah aset digitalnya
Exit Scam	Tindakan curang di mana proyek aset kripto setelah melakukan ICO/ITO tidak jelas kelanjutannya
Fees	Biaya setiap transaksi blockchain, biasanya dihitung dalam gas atau gwei
Fork	Munculnya rantai baru dalam pencatatan blockchain. Fork menyalin kode-kode yang sudah ada sebelumnya dalam pencatatan blockchain, kemudian dimodifikasi dan dikembangkan suatu aset kripto yang baru
Gas	Perhitungan biaya transaksi blockchain
Genesis Block	Mata rantai pertama dalam suatu blockchain. Umumnya diprogram secara hard-code, sehingga tidak mudah diubah, ke dalam perangkat lunak blockchain
GitHub	Situs populer bagi pengembang aset kripto untuk menyimpan rangkaian kode. GitHub memungkinkan kolaborasi antar pengembang untuk bekerja secara bersamaan
Governance	Tata kelola proyek aset kripto. Tata kelola ini penting untuk sistem blockchain aset kripto tersebut karena menyangkut pembagian insentif dan pengambilan keputusan
Gwei	Giga wei. satuan biaya transaksi blockchain. 1 gwei = 10^{-9} (0.000000001) ETH
Halving	Pengurangan setengah insentif/subsidi penambang blockchain. Halving mengurangi tingkat pertumbuhan sirkulasi sehingga menambah tingkat kelangkaan aset digital. Peristiwa halving biasanya membawa peningkatan aset kripto yang bersangkutan

Hard Fork (Blockchain)	Skenario fork (pemisahan blockchain) di mana rantai yang baru memiliki perbedaan yang cukup besar jika dibandingkan dengan rantai asli. Hard fork biasanya terjadi ketika terjadi kesalahan dalam blockchain atau terjadi perbedaan pendapat yang tajam dalam komunitas
Hash	Proses menghasilkan suatu angka atau string dari suatu kumpulan angka atau huruf, proses hash ini menggunakan pendekatan matematis
Hodlers (HODL)	Strategi investasi di mana suatu aset dipegang dalam waktu yang cukup lama. Biasanya untuk investor jangka panjang. HODL juga sering diartikan Hold on for Dear Life
Hot Storage	Tempat penyimpanan aset kripto secara online. Hot Storage biasanya dapat diakses dengan cepat dibandingkan dengan cold storage , namun memiliki tingkat keamanan yang lebih rentan
Howey Test	Standar penilaian apakah suatu aset dapat dikategorikan sebagai sekuritas atau tidak. Howey Test muncul dari kasus SEC vs W. J. Howey Co, di mana suatu ladang buah lemon di Florida menjual kontrak investasi tanpa izin dari SEC. Howey Test memiliki 4 aspek yaitu (1) apakah aset ini adalah investasi uang, (2) terjadi dalam 'common enterprise', (3) dengan mengharapkan keuntungan, (4) keterlibatan pihak lain
Inflation	Kenaikan harga barang dan jasa dalam suatu periode tertentu. Bisa juga diartikan menyusutnya nilai suatu mata uang. Inflasi merupakan pertimbangan penting dalam investasi karena tingkat pengembalian (return) dari investasi harus lebih tinggi dari tingkat inflasi. Selain itu, inflasi yang tinggi menandakan akan terjadi peningkatan biaya bunga kredit
Initial Coin Offering (ICO)/Initial Token Offering (ITO)	penawaran sejumlah koin aset kripto kepada publik secara terbuka dengan maksud mencari pendanaan proyek aset kripto tersebut. ICO dipakai untuk koin , sedangkan ITO dipakai untuk token
Interest Rates	Biaya bunga suatu utang. Utang dapat berupa uang, kendaraan, rumah atau aset digital

Invest, Investing, Investasi	Praktek menempatkan uang kita saat ini ke dalam suatu aset kelas tertentu dengan maksud uang ini akan bertambah nilainya. Investasi biasanya memperhatikan tingkat pengembalian (return), risiko dan likuiditas aset kelas tersebut. Semakin besar risiko biasanya semakin besar tingkat pengembalian yang ditawarkan aset kelas tersebut
Ledger	Sistem pencatatan transaksi, juga dipakai dalam suatu jaringan blockchain. Selain itu sekumpulan ledger dapat bekerja sama untuk memvalidasi suatu transaksi dalam blockchain
Limit Order	Fitur untuk menjual atau membeli suatu sekuritas berdasarkan harga dan jumlah yang telah ditentukan sebelumnya. Limit order untuk beli dapat dijalankan pada harga limit yang sama atau lebih rendah, sedangkan limit order jual dapat dijalankan pada harga limit yang sama atau lebih tinggi
Liquidity	Tingkat kecairan suatu aset kripto untuk ditukar ke dalam mata uang fiat tanpa harus menurunkan nilai aset kripto tersebut
Liquidity Pool	Smart contract yang berisikan berbagai aset kripto untuk memfasilitasi perdagangan terdesentralisasi
Liquidity Provider	Suatu pengguna atau juga suatu institusi yang menyimpan sejumlah aset kripto dalam liquidity pool untuk menopang perdagangan suatu exchange
Market Capitalization (Market Cap/MCAP)	Total nilai keseluruhan suatu proyek aset digital atau suatu perusahaan publik
Market Maker/Market Taker	Pihak-pihak yang berpartisipasi dalam perdagangan suatu sekuritas. Maker mengajukan pemesanan (order) untuk membeli atau menjual, taker menerima pemesanan tersebut berdasarkan harga yang tertera
Maximum Supply	Jumlah maksimum suatu aset digital. Jika maksimum aset digital ini tercapai maka tidak ada lagi penambahan jumlah aset digital tersebut
Medium of Exchange	Media, instrumen, alat tukar atau sistem yang memfasilitasi pembelian, penjualan atau transfer dari suatu aset digital. Biasanya dalam bentuk mata uang
Memecoin	Suatu aset digital alternatif yang lebih murah dari bitcoin. Memecoin terinspirasi dari meme terkenal

Moving Average (MA)	Indikator fluktuasi harga suatu aset berdasarkan periode tertentu dalam bentuk grafik. Moving average sangat membantu seorang trader dalam pengambilan keputusan jual beli
Non-Fungible Token (NFT)	Aset yang dipatok dengan teknologi blockchain. Masing masing aset yang sudah menjadi NFT mendapat kode identifikasi unik sehingga memiliki perbedaan yang jelas antar token yang satu dengan yang lain. Dengan adanya kode unik ini keaslian token dapat dijamin
Off-Chain	Tidak menggunakan, atau beroperasi di luar blockchain
On-chain	Menggunakan dan.atau beroperasi dalam suatu teknologi blockchain
P2P Trading	Transfer data digital dari satu pengguna ke pengguna lain
Passive Income	Uang yang masuk akibat suatu investasi. Pemasukan ini dinikmati tanpa harus mengeluarkan kerja ekstra atau pengeluaran lain
Peg	Standarisasi nilai suatu aset dari aset lain secara tetap
Ponzi Scheme	Praktek curang di mana investor yang lebih dahulu ada dibayar dengan uang hasil yang didapat dari investor saat ini. Semakin lama praktek ini terjadi semakin besar nilai uang investor yang harus dikembalikan. Biasanya praktek ini menawarkan tingkat pengembalian yang tinggi sehingga banyak investor pemula yang tergiur. Terkadang istilah ini juga dipakai bergantian dengan istilah pyramid scheme (skema piramida)
Portfolio	Kumpulan aset yang dikuasai seorang investor seperti kas, emas, saham, reksadana, aset kripto, obligasi dan aset kelas lain. Seorang investor biasanya menaruh investasi mereka ke dalam beberapa aset kelas untuk meminimalisir risiko
Private Key	String alfanumerik yang digunakan untuk mengakses kuasa terhadap suatu wallet kripto
Proof-of-Stake (PoS)	Mekanisme konsensus aset kripto untuk memproses transaksi dan menciptakan suatu block baru dalam blockchain. PoS juga memvalidasi transaksi di dalam blockchain sekaligus menghilangkan pengulangan. PoS dinilai menggunakan energi yang lebih efisien dari pada PoW

Proof-of-Work (PoW)	Mekanisme konsensus terdesentralisasi yang memerlukan beberapa anggota jaringan untuk berusaha memecahkan enkripsi angka hexadesimal. Pemecahan enkripsi ini memerlukan proses perhitungan yang rumit oleh komputer
Roadmap	Peta jalan yang menggambarkan strategi jangka panjang atau perkembangan dari waktu ke waktu suatu proyek aset kripto
Rug Pull/Rug Pulled	Tindakan curang di mana pengembang aset kripto membawa lari uang investor tanpa memikirkan kelanjutan dari proyek aset kripto tersebut
Satoshi (SATS)	Satuan terkecil dari BTC. 1 SAT = 0.00000001 (10 ⁻⁸) BTC
Satoshi Nakamoto	Identitas yang tertera pada white paper Bitcoin, sehingga disebut sebagai pengembang BTC. Identitas ini masih belum dipastikan siapa atau institusi apa yang berada di belakangnya
Securities and Exchange Commission (SEC)	Badan independen pemerintah federal AS yang mengatur perdagangan sekuritas. Didirikan pada tahun 1934
Sentiment	Kondisi psikologi pasar secara umum terhadap suatu aset kripto tertentu. Jika sentimen negatif maka penawaran lebih tinggi dari permintaan sehingga harga turun. Jika sentimen positif maka permintaan lebih tinggi dari penawaran sehingga harga naik
Slippage	Perbedaan harga yang terjadi antara penawaran dan eksekusi penawaran tersebut
Smart Contract	Sekumpulan perintah mandiri (self-executing) dalam program komputer yang memfasilitasi perjanjian antara penjual dan pembeli. Perintah mandiri ini dan tata cara perjanjian dimuat ke dalam jaringan blockchain terdesentralisasi dan tidak dapat diubah dengan mudah
Soft Fork	Perubahan protokol perangkat lunak di mana terjadi percabangan alur blockchain. Soft fork tidak menciptakan suatu chain yang baru
Source Code	Sekumpulan instruksi yang dieksekusi oleh komputer. Sekumpulan instruksi ini menghasilkan program yang memiliki tugas tertentu
Spot	Pembelian atau penjualan aset, sekuritas dan aset digital secara real-time

Stablecoin	Aset digital yang memiliki nilai yang sama dengan nilai aset lain yang dipatok (pegged), biasanya dalam mata uang tertentu
Staking	Praktek untuk mengunci sejumlah aset digital dalam jangka waktu tertentu dengan maksud mendapatkan keuntungan. Walaupun berbeda dalam prosesnya, staking pada aset kripto sering kali disamakan dengan deposito uang
Supply and Demand	Dua kekuatan utama dalam penentuan harga suatu barang dan jasa. Supply (penawaran) adalah jumlah suatu barang dan jasa yang siap dijual. Demand (permintaan) adalah jumlah jumlah kebutuhan suatu barang dan jasa. Demand suatu barang atau jasa memiliki korelasi yang positif dengan harga barang dan jasa, sedangkan supply memiliki korelasi negatif dengan harga artinya semakin banyak supply, harga cenderung turun
Testnet	Blockchain yang dipakai oleh pengembang untuk melakukan uji coba fitur baru. Testnet ini merupakan blockchain sekunder yang terpisah dengan blockchain utama. Kegagalan yang terjadi pada test net tidak akan berakibat buruk terhadap blockchain utama
Timestamp	Sistem yang memverifikasi waktu pada saat terciptanya catatan dalam blockchain
Token	Salah satu jenis aset digital yang menggunakan fungsi atau aset blockchain tertentu
Tokenomics	Sekumpulan kebijakan bagaimana penggunaan atau utilisasi token di dalam suatu ekosistem. Tokenomics ini juga menjadi payung bagaimana kebijakan moneter suatu proyek aset digital seiring berkembangnya waktu. Selain itu, tokenomics juga menggambarkan tata kelola (governance) aset digital tersebut
Total Supply	Jumlah token aset kripto yang ada termasuk jumlah yang sedang dikunci
Trading Volume	Jumlah dari transaksi yang berhasil terjadi di pasar, platform, atau aset tertentu. Jumlah ini adalah agregasi jumlah pembelian dan penjualan
Transaction	Proses jual beli suatu aset
Transaction Fee	Biaya yang dibebankan akibat terlaksananya proses jual beli

Treasury Bills (T-Bills)	Obligasi jangka pendek pemerintah federal AS. Biasanya T-Bills jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun
Treasury Bond (T-Bond)	Obligasi jangka panjang pemerintah federal AS. T-Bond memiliki jatuh tempo antara 10-30 tahun dengan bunga yang lebih tinggi
Trend	Kecenderungan arah dari harga suatu aset kelas dalam periode tertentu
Use Case	Penggunaan suatu aset kripto di dunia nyata
Volatility	Tingkat kerentanan harga suatu aset kripto untuk berubah signifikan dalam waktu yang singkat
Wallet	Tempat penyimpanan aset kripto yang dimiliki seseorang
Web 3.0	Generasi terkini dari layanan internet yang bersifat terdesentralisasi, dibangun menggunakan teknologi blockchain dan Semantic Web
Whale	Perorangan atau institusi yang memiliki suatu aset kripto yang cukup besar sehingga mampu mempengaruhi harga aset kripto tersebut
White paper	Penggambaran secara terperinci dari suatu proyek kripto

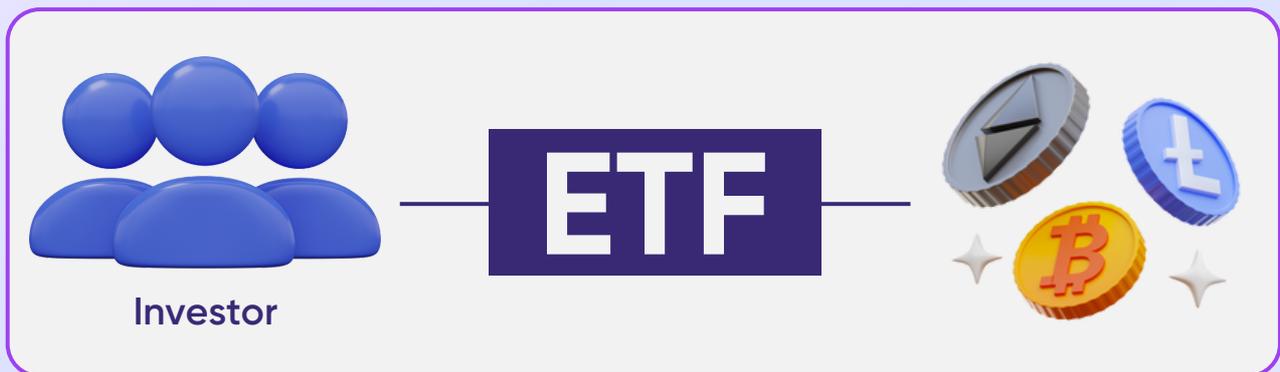
Sumber:

- Blockchain & Cryptocurrency Dalam Perspektif Hukum Di Indonesia Dan Dunia, Alexander Sugiharto, SH , Muhammad Yusuf Musa, MBA
- NFT & Metaverse: Blockchain, Dunia Virtual & Regulasi, Alexander Sugiharto, SH, Muhammad Yusuf Musa, MBA, Mochamad James Falahuddin, ST, MBA.
- The Great Web 3.0 Glossary: All You Need to Know about Blockchain, Crypto, NFT, Metaverse, Service Robots & Artificial Intelligence, Nikolas Beutin, Daniel Boran



ETF Kripto : Menggabungkan Keuangan Tradisional dengan Kripto

Muhammad Faiz Ziyaul Haq



Apa itu ETF Kripto?

ETF Kripto (Exchange-Traded Fund Kripto) merupakan produk keuangan yang mencerminkan harga kripto dan diperdagangkan di bursa seperti saham, serta memberi investor akses ke pergerakan harga kripto tanpa harus memiliki atau menyimpan kripto secara fisik. ETF tersebut diperdagangkan seperti saham biasa, sehingga memberikan fleksibilitas bagi investor tradisional untuk berpartisipasi dalam pasar cryptocurrency.

Agar lebih mudah dipahami, bayangkan sebuah brankas besar yang penuh dengan emas. Investor hanya perlu membeli bagian kecil dari batangan emas tersebut daripada seluruhnya. Bagian kecil tersebut diwakili oleh kertas, atau aset digital, yang dapat diperdagangkan di bursa, mirip dengan saham tradisional. Harga emas mempengaruhi nilai bagian kepemilikan investor. Dalam situasi serupa, ETF Kripto mengumpulkan dana dari investor dan menggunakan dana tersebut untuk membeli kripto. Setiap unit ETF mewakili sejumlah kripto yang dimiliki oleh dana tersebut. Harga unit ETF mencerminkan harga kripto yang mendasarinya. Dengan memiliki unit ETF, investor mendapatkan paparan pergerakan harga kripto tanpa harus melakukan transaksi langsung dengan aset kripto.

Apa Manfaat ETF Kripto?

Salah satu keuntungan utama dari ETF Kripto adalah kemudahan akses. Adanya ETF Kripto membuat investasi kripto lebih mudah diakses oleh investor ritel dan institusional. Mereka dapat dengan mudah membeli dan menjual unit ETF melalui platform perdagangan yang sudah mereka kenal. Selain itu, ETF Kripto juga diatur oleh badan pengawas keuangan, yang memberikan perlindungan dan kepercayaan kepada investor.

Apa Bedanya ETF Kripto dengan ETF Konvensional?

ETF Kripto berbeda dengan ETF Konvensional. Perbedaan ETF Kripto dan ETF Konvensional penting bagi investor karena berisi jenis aset yang berbeda. ETF kripto berisi aset kripto seperti Bitcoin dan Ethereum, sementara ETF Konvensional berisi saham, obligasi, atau komoditas. Selain itu, ETF Kripto cenderung memiliki volatilitas tinggi karena pasar kripto yang baru dan berkembang pesat, berbeda dibandingkan ETF Konvensional yang memiliki volatilitas dan risiko yang lebih rendah. Keuntungan dari ETF Konvensional umumnya stabil dalam jangka panjang, namun lebih rendah dibandingkan potensi keuntungan dari investasi ETF Kripto yang dapat memberikan diversifikasi pada portofolio investor melalui berbagai aset kripto yang berbeda.

Seperti halnya investasi lainnya, terkait kenyamanan dalam berinvestasi di ETF Kripto, biaya pengelolaan menjadi komponen yang harus dipertimbangkan oleh investor. ETF memerlukan biaya pengelolaan untuk menjalankan operasionalnya. Investor harus mempertimbangkan biaya tersebut saat mereka membuat keputusan investasi. Biaya tersebut biasanya mencakup biaya administrasi, biaya penyimpanan, biaya distribusi, dan biaya pengelolaan portofolio.

Mengapa ETF Kripto Sedang Hangat Dibicarakan di Kalangan Investor dan Trader Kripto?

Beberapa manajer aset dan layanan keuangan terbesar di dunia seperti BlackRock, ARK Investment, Fidelity, BITX, Valkyrie mengajukan aplikasi untuk ETF Bitcoin kepada Securities and Exchange Commission (SEC), lembaga yang mengawasi ETF di Amerika Serikat (AS). BlackRock, salah satu manajer aset terbesar di dunia, telah mengajukan ETF Bitcoin. BlackRock menggunakan Coinbase Custody untuk ETF dan data pasar spot dari bursa kripto tersebut untuk penetapan harga. BlackRock mulai bekerja sama dengan Coinbase tahun 2022 untuk memberikan akses langsung kepada investor institusional dalam aset kripto.

Walaupun BlackRock sempat mengajukan ulang karena terjadi penolakan dari SEC terhadap semua pengajuan ETF Spot Bitcoin dengan menyebut pengajuan tersebut "kurang memadai". Hingga pada pertengahan Juli 2023, SEC akhirnya mengakui pengajuan ETF Spot Bitcoin Blackrock.

Bagaimana Dampaknya Terhadap Dunia Cryptocurrency?

Selain ETF Spot Bitcoin BlackRock, SEC akhirnya mengizinkan ETF Bitcoin dengan leverage untuk diperdagangkan di AS. ETF Bitcoin yang ditawarkan oleh Volatility Shares diberi nama "2x Bitcoin Strategy ETF" (BITX) dan mulai diperdagangkan di Chicago Board Options Exchange (CBOE). Pengumuman disetujuinya Bitcoin ETF dengan leverage tersebut ternyata memberikan dampak positif terhadap pasar kripto. Dilansir dari CoinMarketCap, pada Kamis 22 Juni 2023, harga BTC naik lebih dari 3,5% dalam sepekan. Ethereum juga menguat 3,5% dalam kurun waktu 24 jam.

Mengenai keamanan atau penyimpanan Bitcoin karena uang investor terikat pada harga bukan pada aset digital tersebut, Resna Raniadi, Vice President of Operations Upbit Indonesia menyampaikan bahwa dengan ETF Bitcoin, investor tidak perlu khawatir wallet investor akan dibobol atau hilang. Yang ada hanya uang di pasar, yang mengikuti harga Bitcoin.



Tanggal-tanggal Penting pada Industri Kripto

Muhammad Rizal Bimantoro

Dunia kripto dan blockchain telah menjadi sorotan utama dalam ranah teknologi dan keuangan global. Dengan pertumbuhan industri yang begitu pesat, peristiwa dan acara terkait kripto dan blockchain menjadi semakin penting untuk memperluas wawasan, menciptakan kesempatan kolaborasi, dan memperdalam pemahaman tentang teknologi tersebut. Dalam tabel di bawah ini, kami telah merangkum beberapa acara terkini yang menarik perhatian, termasuk konferensi, pameran, dan pertemuan yang diadakan di berbagai belahan dunia.

No	Bulan	Tanggal	Apa yang terjadi?
1	Juli	5-7	ETH Barcelona Event (Barcelona, Spanyol)
2		12	Kenaikan nilai Customer Price Index (CPI)
3		13	Bappebti umumkan 501 Aset Kripto Legal di Indonesia
4		13	Ripple (XRP) memenangkan sidang melawan SEC (XRP tidak termasuk kedalam sekuritas)
5		28	Bursa Kripto CFX Indonesia diresmikan oleh Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan
6	Agustus	1-3	Blockchain Expo (Amsterdam, Netherlands)
7		8-9	Crypto Summit Event (Sydney, Australia)
8		17	Hari terakhir pendaftaran Crypto Exchange Indonesia untuk mendaftar masuk ke Bursa Berjangka Aset Kripto
9		24-25	Coinfest Asia 2023 Event (Bali, Indonesia)
10		28-30	Blockchain World Forum (New York, USA)
11	September	1-3	Crypto Valley Conference (Rotkreuz, Switzerland)
12		8-9	Web3 Summit (Berlin, Germany)
13		15-16	Blockchain Economy Toronto Summit (Toronto, Canada)

No	Bulan	Tanggal	Apa yang terjadi?
14	September	20-22	Mainnet 2023 event (New York, USA)
15		28-29	Bitcoin 2023 Conference (Santa Monica, USA)
16	Oktober	2-3	SmartCon 2023 Event (Barcelona, Spain)
17		3-6	CoinAgenda Global Event (Santa Monica, California)
18		24-25	The 11th International Forum on cryptocurrencies, blockchain, and mining - Blockchain Life 2023 (Dubai, UAE)
19		24-26	European Blockchain Convention (Barcelona, Spain)
20		26-27	Indonesia Bitcoin Conference (Bali, Indonesia)
21	November	2-4	Cardano Summit 2023 (Dubai, UAE)
22		2-5	TC23 Conference (Texas USA)
23		7	NEARCON 2023 (Lisbon, Portugal)
24		8-9	Binance Blockchain Week (Istanbul, Turkey)
25		23-24	World Blockchain Summit London (London, UK)
26	Desember	1	International Symposium on Blockchain Advancements 2023 (Singapore)
27		5	Crypto & Digital Asset Summit: Winter Edition (London, UK)
28		6-7	Embedded Finance EVENT (San Francisco, USA)
29		6-8	Fintech Connect Event (UK, London)
30		14-15	Metaventures Event (Bangkok, Thailand)



Tanggal-tanggal Penting pada Industri Saham US

Muhammad Tema

No	Bulan	Tanggal	Apa yang terjadi?
1	Juli	5	Meta merilis platform baru bernama "Threads"
		11	Amazon Prime Day
		21	Barbenheimer (Barbie & Oppenheimer) memecahkan beberapa rekor box-office
		23	Twitter Rebranding menjadi "X"
		26	Fed Chairman Powell press conference
2	Agustus	1	Exxon bernegosiasi dengan produsen EV Tesla dan Ford untuk mensuplai Lithium
		8	Utang dari kartu kredit AS menembus \$1 triliun untuk pertama kalinya
		16	Summer Youth Labor Force
		15	Indeks Impor AS Juli
		18	Laporan Pengangguran dan Tenaga Kerja AS
3	September	1	Laporan Keadaan Tenaga Kerja AS
		13	Apple Event akan merilis iPhone 15 series, dan produk lainnya (California, US)
		15	Laporan Indeks Ekspor Impor AS Agustus 2023
		17-20	2023 Annual Conference (Dallas, Texas)
		19	Laporan Pengangguran AS
4	Oktober	6	Laporan Keadaan Tenaga Kerja AS
		11	Laporan Data Inflasi PPI September
		12	Laporan Data Inflasi CPI September
		13	Laporan Indeks Ekspor Impor AS
		31	Laporan Indeks Biaya Tenaga Kerja AS Q3

No	Bulan	Tanggal	Apa yang terjadi?
5	November	3	Laporan Keadaan Tenaga Kerja AS Oktober 2023
		14-15	Laporan Data Inflasi CPI & PPI Oktober 2023
		16	The 2023 U.S. Treasury Market Conference (Federal Reserve Bank of New York)
		16	Laporan Indeks Ekspor Impor AS 2023
		20	Laporan Pengangguran AS
6	Desember	8	Laporan Keadaan Tenaga Kerja AS
		12	Laporan Data Inflasi CPI November 2023
		13	Laporan Data Inflasi PPI November 2023
		14	Laporan Indeks Ekspor Impor AS November 2023
		22	Laporan Pengangguran AS November 2023



Karakteristik aset kripto



Pada tanggal 14 Juli 2023, dunia aset kripto digemparkan dengan keputusan hakim federal yang memimpin perkara pada kasus Ripple Lab (XRP) melawan SEC telah memutuskan bahwa XRP merupakan aset kripto yang secara "tidak otomatis dikategorikan sebagai sekuritas" kecuali ketika aset kripto tersebut dijual untuk mengumpulkan dana dari institusi.

Alasan dari hakim tersebut adalah SEC Amerika Serikat tidak dapat secara definitif mengatakan bahwa para investor spekulatif XRP memiliki harapan keuntungan yang masuk akal untuk diperoleh dari upaya wirausaha atau manajerial orang lain, dalam hal ini adalah Ripple. Namun, penjualan institusional yang dilakukan oleh Ripple terkait XRP merupakan penawaran dan penjualan kontrak investasi yang tidak terdaftar karena Ripple menemukan investor yang membeli XRP dengan harapan bahwa mereka akan mendapat untung dari pekerjaan Ripple.

Apabila kita melihat kasus yang terjadi antara Ripple Labs (XRP) dengan Komisi Sekuritas dan Bursa (SEC) Amerika Serikat, kita dapat melihat dan berpendapat bahwa aset kripto memiliki karakteristik yang sangat unik. Jika ditelaah lebih lanjut, Hakim Federal di Amerika Serikat menyatakan bahwa regulator dalam hal ini di sisi SEC, mereka tidak bisa secara langsung dan gamblang dalam memberikan definisi terkait apa itu Ripple, bahkan regulator sendiri belum mempunyai definisi yang pasti terkait apa itu Aset kripto.

Maka dari itu, mari kita mempelajari lebih lanjut karakteristik Aset kripto yang sudah diperdagangkan saat ini:

1. Aset kripto sebagai alat tukar (Crypto-"currency")

Walaupun di Indonesia, Aset kripto dilarang untuk digunakan sebagai alat tukar atau pembayaran. Namun secara nature technology, Aset kripto diciptakan untuk menjadi alternatif alat tukar bahkan diproyeksikan dapat menggantikan sistem keuangan suatu negara.

Aset kripto dengan karakteristik sebagai alat tukar, mempunyai arsitektur jaringan yang di-design untuk memfasilitasi pembayaran secara cepat, efektif dan efisien. Jaringan aset kripto ini mempunyai sistem desentralisasi yang kuat. Contoh: Bitcoin (BTC)

2. Aset kripto sebagai utilitas (Utility coin)

Aset kripto ini digunakan sebagai utilitas atau alat penunjang transaksi atau pemakaian pada suatu platform. Apabila dilihat dari sudut pandang market, Utility coin mempunyai volatilitas yang sangat tinggi serta kerentanan harga yang cukup sensitif, hal ini dikarenakan Utility coin di-design sebagai kegunaan bukan menjadi pokok dari suatu platform seperti aset kripto yang ditujukan sebagai alat tukar. Contoh: Nanobyte Token (NBT)

3. Aset kripto sebagai representasi aset fisik

Aset kripto ini biasanya dikategorikan sebagai Stablecoin, yang dimana aset kripto tersebut di-back up oleh aset berharga lainnya secara fisik. Contohnya Stablecoin emas, perak, hingga mata uang. Stablecoin biasanya dibuat sebagai store of value dari aset fisik berharga tersebut yang dimana harga dari stablecoin mengacu kepada aset fisik yang di back up. Contoh: PAXG dan USDT

4. Aset kripto sebagai representasi kepemilikan (Saham dan sekuritas)

Ada hal menarik apabila kita membahas aset kripto, selain "bentuknya" yang memang digital, aset kripto juga diproyeksikan dapat menggantikan lembaran saham. Apabila kita mengetahui istilah Initial Public Offering (IPO) pada pasar saham. Aset kripto memperkenalkan istilah Security Token Offering (STO) hal ini dimana aset kripto menjadi pengganti lembaran saham untuk merepresentasikan kepemilikan suatu entitas atau organisasi. STO memang masih menjadi hal baru di dunia aset kripto, namun seiring berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi di bidang Blockchain dan Web3. Security Token akan diadopsi sebagai hal yang inovatif.





Berita Terhangat Kripto

Tammara Audina Putri & Yohanes Nico Kristiawan

Berita Hangat Bulan Juni

Pada minggu pertama bulan Juni, Bitcoin (BTC) mengalami peningkatan yang sangat signifikan dan mendekati angka 50% untuk pertama kalinya sejak April 2021. Di saat naiknya Bitcoin (BTC), altcoin seperti SOL, MATIC, DOGE, dan ADA mengalami kerugian sebanyak dua digit karena ada rumor dump portofolio sebesar \$2 juta oleh perusahaan perdagangan berpemilik. Walaupun ada kerugian dari altcoin, BTC hanya kehilangan 3% dan terlihat stabil karena para investor berpindah ke BTC dari altcoin untuk mencari tempat perlindungan ketika pasar sedang bergejolak. Menurut analis kripto, peningkatan dominasi Bitcoin ini mencerminkan tren kuat yang berlanjut sejak November dan meningkat selama krisis perbankan AS pada Maret, menunjukkan performa yang berkesinambungan dalam beberapa bulan mendatang. Perkembangan ini dapat mengindikasikan pergeseran minat dan kepercayaan investor kembali ke Bitcoin (BTC) dan aset kripto yang lebih mapan dalam jangka pendek, meskipun situasi pasar terus diwarnai oleh spekulasi dan ketidakpastian mengenai pergerakan harga dan regulasi. Bisa dilihat pada gambar berikut terkait tingkat dominasi Bitcoin (BTC).



Tingkat dominasi hampir menguji tanda 50%.
(Sumber: Coindesk)

Minggu kedua didatangkan oleh berita dari Ethereum (ETH). Pasar kripto pulih dari posisi terendah dari tahun 2022 pada Q1 2023. Laporan dari Messari, Ethereum (ETH) mendominasi berbagai metrik finansial dan ekosistem, memperkuat posisinya dalam aplikasi terdesentralisasi (dApps) dan smart contract, serta mengelola lebih dari \$24,9 miliar menurut DeFiLlama. Ethereum juga mempertahankan dominasi dalam ranah NFT, dengan volume tertinggi di antara jaringan layer-1 utama. Kekuatan jaringan ini tercermin dalam anggaran keamanan sekitar \$32,6 miliar dan dalam penekanan terhadap inflasi dan deflasi sebagai penilaian kelayakan jaringan, di mana Ethereum menunjukkan kecenderungan deflasi karena pembakaran biaya transaksi. Sejumlah besar ETH, sekitar 3.398.675,70 ETH, telah dibakar dan dihapus dari sirkulasi sesuai data UltraSound Money.

Pada minggu ketiga, Tesla meluncurkan halaman khusus Dogecoin. Hal ini menyoroti pengakuan Tesla bahwa DOGE menjadi opsi pembayaran yang sah pada webnya dan tentunya terdapat potensi dampak integrasi terhadap nilai token DOGE. Halaman ini memberikan panduan tentang penggunaan DOGE dalam pembelian produk Tesla, menunjukkan dukungan berkelanjutan CEO Tesla, Elon Musk, terhadap Dogecoin, yang sebelumnya terlihat saat ia mengubah logo Twitter menjadi DOGE dan mempromosikannya kepada jutaan pengikutnya. Walaupun pada saat itu sedang ada pengawasan peraturan terkait crypto dan klasifikasi SEC terhadap token sebagai sekuritas, aksi dari Tesla yang mengadopsi DOGE dan dukungan Musk memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai DOGE yang melonjak naik. Ini menunjukkan betapa popularitas Dogecoin telah tumbuh dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan peran tokoh publik seperti Musk dalam mempromosikannya dan memicu perhatian yang signifikan dari investor dan pelaku pasar kripto. Namun, seperti yang biasa terjadi di pasar kripto, perlu diingat bahwa harga aset ini tetap fluktuatif dan dapat berubah secara dramatis dalam waktu singkat.



Tesla x DOGE
(Sumber: CoinGape)

Di akhir bulan Juni, terdapat laporan bahwa lembaga keuangan terbesar mengisyaratkan minat dalam ruang aset kripto. Institusi keuangan besar Amerika Serikat dengan total aset senilai \$27 triliun secara aktif mencari cara untuk memberikan akses kepada klien dalam dunia aset digital, termasuk Bitcoin (BTC) yang saat itu diperdagangkan sekitar \$29.124. Pada bulan Juni, sejumlah delapan lembaga keuangan terbesar, seperti BlackRock, Fidelity, JP Morgan, Morgan Stanley, Goldman Sachs, BNY Mellon, Invesco, dan Bank of America, telah mengisyaratkan minat dalam ruang aset kripto. Meskipun kapitalisasi pasar Bitcoin masih di bawah \$600 miliar, para ahli percaya bahwa sebagian dari total aset yang dikelola oleh institusi tersebut, yang mencapai \$27 triliun, akan dialokasikan untuk investasi dalam Bitcoin. Proses perlahan ini sedang berlangsung, dengan langkah-langkah seperti pengajuan ETF Bitcoin spot BlackRock yang telah meningkatkan minat investor. Namun, kekosongan peraturan di ruang kripto masih menjadi perhatian, dengan anggota Dewan Gubernur Federal Reserve, Michelle Bowman, mengemukakan kurangnya kerangka peraturan yang mengakibatkan ketidakpastian dalam kelas aset ini dan menangkap institusi dalam "kekosongan pengawasan".

Jika disimpulkan berita-berita dari bulan Juni ini memberikan perasaan optimis di dunia kripto. Mulai dari berita Bitcoin (BTC) yang terjadi peningkatan di awal minggu. Dilanjutkan pada Ethereum (ETC) yang memimpin berbagai metrik finansial dan ekosistem. Lalu, Tesla yang mendukung DOGE sebagai metode pembayaran pada websitenya. Sehingga, nilai koin DOGE dipengaruhi oleh berita ini. Terakhir, datang oleh laporan bahwa lembaga keuangan terbesar mengisyaratkan minat dalam ruang aset kripto. Tentunya berita-berita baik ini memberikan harapan yang baik pada dunia kripto.

Sumber:

- <https://www.coindesk.com/markets/2023/06/10/bitcoin-now-accounts-for-nearly-half-of-the-101-trillion-crypto-market-tradingview-data-show/>
- <https://crypto.news/ethereum-dominates-q1-2023-revenue-stood-at-over-457-million/>
- <https://coingape.com/elon-musks-tesla-has-special-dogecoin-page-on-official-website/>
- <https://cointelegraph.com/news/27-trillion-ready-for-bitcoin-btc-coinshares-cso-meltem-demirors>

Berita Hangat Bulan Juli

Pada awal bulan Juli ini, aktivitas on-chain Litecoin mengalami peningkatan mencapai 50% berkat dorongan dari presale proyek altcoin DeFi baru, DigiToads, yang berhasil mengumpulkan dana sebesar \$5,7 juta+ selama masa pasar bear. Proyek altcoin DeFi DigiToads menawarkan ekosistem mandiri di dalam jaringan Ethereum, yang memungkinkan para pengguna untuk menghasilkan, bermain, dan tumbuh bersama. Salah satu fitur menarik dari proyek ini adalah permainan "play-to-earn" bernama Toad-Cade, di mana pemain dapat bertarung dengan menggunakan NFT dan bersaing untuk mendapatkan posisi di papan peringkat guna memenangkan bagian dari kumpulan hadiah musiman. Pendapatan yang dihasilkan dari toko dalam permainan akan digunakan untuk mendanai airdrop bagi semua pemegang token TOADS.

Salah satu alasan utama kesuksesan presale DigiToads adalah pengenalan NFT staking, yang memungkinkan pemilik NFT untuk memanfaatkan aset mereka dan menghasilkan pendapatan. Hal ini membuat prospek bagi para investor Litecoin (LTC) menunjukkan kecenderungan bullish baik dalam jangka pendek maupun panjang. Para analis memperkirakan lonjakan nilai Litecoin hingga 900% dalam beberapa minggu mendatang menjelang peluncuran DigiToads dan percaya bahwa proyek crypto NFT ini akan menjadi yang terbaik dalam 6 bulan ke depan. Faktor lain yang mendukung adalah rencana pengurangan pasokan LTC melalui acara Halving yang diperkirakan akan terjadi pada bulan Agustus. Upaya ini bertujuan untuk melindungi nilai inflasi bawaan dan diharapkan memberikan dampak positif terhadap harga LTC.

Akibatnya, para analis telah merevisi target harga Litecoin mereka, dengan perkiraan harga berada di kisaran \$153,40 hingga \$181,97 pada tahun 2024 mendatang. Dengan adanya proyek menarik seperti DigiToads dan potensi pengurangan pasokan LTC, Litecoin menunjukkan prospek yang menarik bagi investor dan dapat menjadi pilihan yang menjanjikan dalam dunia cryptocurrency.

Pada minggu kedua, Ripple Labs mencatat kemenangan bersejarah dalam kasus yang melibatkan Securities and Exchange Commission (SEC) terkait cryptocurrency XRP. Dalam putusan yang dikeluarkan oleh hakim pada hari Kamis, Ripple Labs Inc dinyatakan tidak melanggar hukum federal sekuritas dengan menjual token XRP-nya di bursa publik. Keputusan ini menjadi tonggak sejarah bagi industri cryptocurrency, yang menyebabkan nilai XRP

melonjak. Walaupun putusan ini spesifik untuk kasus ini, kemungkinan besar akan memberikan dukungan bagi perusahaan crypto lain yang sedang berjuang melawan SEC terkait yurisdiksi regulator.

Namun, dalam putusan yang sama, hakim juga menyatakan bahwa penjualan XRP Ripple kepada investor berpengalaman justru melanggar hukum federal sekuritas. Meskipun ada kemenangan untuk penjualan XRP di bursa cryptocurrency, keputusan ini tetap menjadi hal yang harus diwaspadai oleh perusahaan crypto lain yang berhubungan dengan penawaran langsung kepada investor berpengalaman. Putusan ini masih dapat diajukan banding setelah dikeluarkan putusan akhir, sehingga memberikan aspek dinamis dalam proses hukum ini.

Dalam konteks yang lebih luas, putusan ini menjadi kemenangan pertama bagi perusahaan crypto dalam kasus yang diajukan oleh SEC. Selama ini, SEC telah mengklaim bahwa sebagian besar token crypto adalah sekuritas dan harus tunduk pada peraturan yang ketat. Namun, Ripple Labs Inc berhasil membuktikan bahwa penjualan XRP di bursa cryptocurrency bukanlah penawaran sekuritas. Keputusan ini memiliki dampak signifikan bagi industri crypto secara keseluruhan dan dapat memberikan dorongan bagi perusahaan-perusahaan crypto lain yang sedang berhadapan dengan SEC dalam persidangan. Selain itu, putusan ini juga menjadi contoh penting bagi perusahaan crypto untuk lebih berhati-hati dalam menghadapi ketentuan hukum yang berkaitan dengan penawaran kepada investor berpengalaman.



Logo Komisi Sekuritas dan Bursa AS
(Sumber: Reuters)

Pada minggu ketiga, tepatnya tanggal 17 Juli 2023, Indonesia akhirnya memiliki Bursa Kripto resmi setelah Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan meresmikan pendiriannya. Dalam Keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/BAPPEBTI/SP-BBAK/07/2023, Bappebti menyetujui PT Bursa Komoditi Nusantara sebagai Bursa Berjangka Aset Kripto. Dengan adanya bursa kripto ini, diharapkan akan ada wadah resmi bagi para pelaku perdagangan aset kripto di Indonesia.

Selain itu, Bappebti juga menunjuk PT Kliring Berjangka Indonesia melalui Keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/BAPPEBTI/SP-LKBAK/07/2023 sebagai lembaga kliring berjangka yang bertanggung jawab untuk penjaminan dan penyelesaian perdagangan pasar fisik aset kripto. Ini akan membantu menciptakan kepercayaan dan mengurangi risiko bagi para pelaku pasar. Tak hanya itu, PT Tennet Depository Indonesia juga ditunjuk sebagai pengelola tempat penyimpanan aset kripto melalui Keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/BAPPEBTI/SP-PTPAK/07/2023, yang berperan dalam menyediakan sarana aman dan terpercaya untuk menyimpan aset kripto.

Kepala Bappebti, Didid Noordiatmoko, menjelaskan bahwa langkah-langkah ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk menciptakan ekosistem perdagangan aset kripto yang teratur dan adil. Dengan adanya bursa kripto, kliring, dan tempat penyimpanan resmi, diharapkan akan tercipta kepastian hukum dan perlindungan yang lebih baik bagi masyarakat sebagai pelanggan. Selain itu, langkah ini juga diharapkan dapat meningkatkan transparansi dalam pasar kripto dan memberikan manfaat positif bagi seluruh peserta perdagangan aset kripto di Indonesia. Dengan adanya infrastruktur resmi ini, pasar kripto di Indonesia dapat berkembang dengan lebih matang dan memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi negara.



Mendag resmikan bursa kripto Indonesia
(Sumber: Liputan6.com)

Pada minggu terakhir, bulan Juli, pasar kripto mengalami penurunan tajam menyusul insiden kebocoran di Curve Finance, yang berdampak pada harga Bitcoin (BTC) dan Ether (ETH). Sebelumnya, harga Bitcoin berada di sekitar \$29.300 pada akhir pekan, namun mengalami koreksi setelah pengumuman kebocoran dari Curve Finance. Nilai Bitcoin kemudian menurun menjadi sekitar \$23.100, menyebabkan lebih dari \$100 juta aset kripto berada dalam risiko.

Tidak hanya Bitcoin, harga Ether juga mengalami penurunan setelah insiden tersebut. Ether, sebagai mata uang kripto terbesar kedua berdasarkan kapitalisasi pasar, turun sekitar 1,2% dari hari sebelumnya menjadi \$1.867. Selain itu, mayoritas kripto besar lainnya juga mengikuti pola serupa, dengan CRV token milik Curve mengalami penurunan tajam sebesar lebih dari 19%. Selain CRV, kripto seperti SOL, MATIC, dan Dogecoin (DOGE) juga mengalami penurunan signifikan, dengan DOGE mengalami penurunan sebesar 3,7%.

Para ahli di industri kripto, seperti CEO BitBull Capital, Joe DiPasquale, berpendapat bahwa harga pasar kripto tidak akan melonjak tiba-tiba dan melihat fenomena halving pada tahun 2024 sebagai salah satu pendorong utama untuk kenaikan harga selanjutnya. Meskipun pasar kripto mengalami penurunan dalam periode ini, pandangan jangka panjang tetap optimistis, dengan harapan bahwa pasar akan pulih dan kembali menunjukkan tren kenaikan di masa mendatang. Investor dan pelaku pasar kripto perlu memperhatikan peristiwa seperti kebocoran di Curve Finance dan berbagai faktor lainnya yang dapat mempengaruhi harga aset digital, serta tetap bijaksana dalam mengambil keputusan investasi di pasar yang fluktuatif ini.



Harga Bitcoin BTC Turun Di Bawah \$29,2K Setelah Eksploitasi Kurva
(Sumber: CoinDesk.com)

Banyak hal yang terjadi pada bulan Juli 2023, diawali dengan, aktivitas on-chain Litecoin meningkat 50% berkat presale proyek DeFi DigiToads yang mengumpulkan \$5,7 juta+. Proyek ini menawarkan ekosistem mandiri di jaringan ETH dengan fitur play-to-earn. Prospek investor Litecoin menunjukkan kecenderungan bullish, didukung pengenalan NFT staking dan pengurangan pasokan LTC (Halving) di bulan Agustus. Pada minggu kedua, Ripple Labs mencatat kemenangan bersejarah dalam kasus XRP dengan dinyatakan tidak melanggar hukum federal sekuritas. Namun, penjualan XRP kepada investor berpengalaman melanggar hukum. Pada minggu ketiga, Indonesia resmi memiliki Bursa Kripto melalui Bappebti dan pengangkatan lembaga kliring serta tempat penyimpanan aset kripto. Pada minggu terakhir, pasar kripto mengalami penurunan tajam setelah insiden kebocoran di Curve Finance, mempengaruhi harga Bitcoin dan Ether, serta mayoritas kripto besar lainnya. Pandangan jangka panjang tetap optimistis, sementara para ahli melihat fenomena halving pada 2024 sebagai pendorong kenaikan harga.

Sumber:

- <https://www.cryptonews.com/litecoin-surges-digitoads-presale-raises-over-5-7m-usd/>
- <https://www.reuters.com/legal/us-judge-says-sec-lawsuit-vs-ripple-labs-can-proceed-trial-some-claims-2023-07-13/>
- <https://www.kemendag.go.id/berita/pojok-media/bappebti-tetapkan-bursa-kliring-dan-pengelola-penyimpanan-kripto>
- <https://www.coindesk.com/markets/2023/07/30/crypto-markets-today-btc-eth-matic-doge-sol-price-analysis/>



Credits



Nanovest Research & Strategy Team

Muhammad Yusuf Musa
RAB Rantung
Onny Shelvia
Muhammad Faiz Ziyaul Haq
Muhammad Rizal Bimantoro

Tammara Audina Putri
Tema Mumtaza
Yohanes Nico Kristiawan
Frederick Marvel
Edo Ardiansyah



Nanovest Creative Team

Stevan Superman
Antonius Kenjiro Wiguna

Natasya Fiola
Thalia Soe